



## Analysis Of The Intrinsic Elements Of Novel Geez & Ann #1 By Rintik Sendu And Its Application In Literature Learning In High School

### Analisis Unsur Instrinsik Novel Geez & Ann #1 Karya Rintik Sendu dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Sastra Di SMA

Baiq Monika Sahara<sup>1</sup> Mar'i<sup>2</sup> Siti Rohana Hariana Intiana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram, Indonesia, email: [bqmonika1199@gmail.com](mailto:bqmonika1199@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Mataram, Indonesia, email: [marii@unram.ac.id](mailto:marii@unram.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Mataram, Indonesia, email: [rohana.hariana@unram.ac.id](mailto:rohana.hariana@unram.ac.id)

Received : 9 Maret 2021

Accepted: 20 Maret 2021

Published: 30 Maret 2021

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v3i1.2691>

#### Abstrak

Penelitian ini membahas unsur instrinsik novel Geez & Ann #1 karya Rintik Sendu dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dan sumber data penelitian ini adalah berupa kalimat-kalimat dan wacana yang mengandung unsur instrinsik dalam novel Geez & Ann #1 karya Rintik Sendu. Data diperoleh dengan metode studi Pustaka, metode baca, metode catat. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi, diklasifikasi, dianalisis dan dideskripsikan. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan unsur instrinsik berupa: (a) tema novel ini adalah tentang pertemanan, pertemuan, percintaan, dan perpisahan; (b) alur/plot novel ini terdapat alur yang membentuk ceritanya, yang berawal dengan eksposisi, komplikasi, dan resolusi; (c) tokoh dan penokohan dalam novel ini menggambarkan pengarang dengan gaya bahasa dan caranya sendiri; (d) latar/setting dalam novel ini mengenai latar suasana, tempat, waktu; (e) sudut pandang (*point of view*) dalam novel ini pengarang bercerita dengan menggambarkan teknik bercerita orang pertama atau bergaya *aku*; (f) amanat novel ini adalah ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa terdapat banyak pelajaran yang bisa dipetik dari sebuah novel Geez & Ann #1; (g) gaya Bahasa yang terdapat dalam novel ini adalah gaya bahasa personifikasi, metafora, dan hiperbola. Implikasi novel Geez & Ann #1 dalam pembelajaran sastra di SMA yaitu hasil analisis yang telah dilakukan terkait dengan novel Geez & Ann #1 memiliki kaitan dengan pembelajaran sastra di SMA. Hal tersebut dapat dilihat dari RPP yang digunakan.

**Kata Kunci:** *unsur instrinsik, aplikasi pembelajaran sastra di SMA, Geez & Ann #1*

#### Abstract

This research will discuss (1) how are the intrinsic elements of the novel Geez & Ann #1 by Rintik Sendu? (2) how is the application of the results of the analysis of the intrinsic elements of the novel Geez # Ann # 1 by Rintik Sendu in literature learning materials in

high school. The purpose of this research is to describe the problems above. This research is a qualitative research. The data and data sources of this research are in the form of sentences and discourses that contain intrinsic elements in the novel *Geez & Ann #1* by Rintik Sendu. The data were obtained using the library study method, the reading method, the note-taking method. Methods of data analysis using descriptive qualitative method. The collected data is then identified, classified, analyzed and described. (1) Based on the results of data analysis, it was found that the intrinsic elements of the *Geez & Ann #1* novel are: (a) the theme of this novel is about friendship, meeting, romance, and separation. (b) The plot of this novel has a plot that forms the story, which begins with exposition, complication, and resolution. (c) the characters and characterizations in this novel describe the author in his own style and way of language. (d) the setting in this novel is about the setting of the atmosphere, place, time. (e) the point of view in this novel the author tells the story with describes a first-person storytelling technique or "I" style. (f) the message of this novel is to convey to the reader that there are many lessons that can be learned from a novel *Geez & Ann #1*. (g) The style of language contained in this novel is personification, metaphor, and hyperbole. (2) The application of the novel *Geez & Ann #1* in learning literature in high school, namely the results of the analysis that has been carried out regarding the novel *Geez & Ann #1* has a connection with learning literature in high school. This can be seen from the RPP used.

**Keywords:** *Intrinsic element, application of learning literature in high school, Geez & Ann #1.*

## PENDAHULUAN

Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu mencerminkan prinsip kemanusiaan. Tentu ini sejalan dengan kepentingan moral, kegiatan sastra manusia harus dihadapi oleh semangat intelektual. Manusia berfikir, membaca, dan menulis. Imajinasi yang tertuang dalam karya sastra selalu mempertuturkan kecenderungan subjektif, aspirasi, dan opini oprasional ketika merespon objek diluar dirinya, sebagai ekspresi karya berkarya atas dasar kekuatan intuisi dan khayal, dan kekuatan menyerap realitas sosial. Itulah sebabnya di dalam sebuah novel, cerita pendek atau cerpen seorang pengarang sering mengangkat fenomena yang terjadi di masyarakat.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang harus diajarkan kepada siswa tingkat SMA sesuai ketentuan yang tercantum dalam kurikulum, keberhasilan pembelajaran sastra diantaranya ditentukan oleh kepandaian guru dalam memilih bahan ajar. Novel "*Geez & Ann #1*" perlu diteliti atau dianalisis tentang unsur instrinsik yang ada di dalamnya agar dapat ditetapkan sebagai bahan ajar yang sesuai dengan kriteria penentuan bahan ajar sastra di tingkat SMA dan unsur-unsur pembangun sastra baik dari tema, alur, setting, suasana cerita dan sebagainya, yang kesemuanya itu dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami dan menganalisis karya sastra khususnya novel.

Dalam K13 terhadap materi pelajaran yang membahas tentang sastra. Hal ini dapat dilihat pada kompetensi dasar dalam silabus SMA, yaitu: (1) Mengidentifikasi unsur sastra baik instrinsik yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman dengan materi pembelajaran unsur instrinsik seperti tema, alur, penokohan, sudut pandang, amanat, dan lain-lain. Adapun indikator pada kompetensi dasar di atas adalah siswa menanggapi setuju atau tidak setuju unsur instrinsik yang disampaikan

teman (kelas X semester 1); (2) Memahami novel Indonesia terjemahan dengan menganalisis unsur instrinsik seperti alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat(3) Menjelaskan unsur-unsur instrinsik dari pembaca penggalan novel dengan indikator menjelaskan unsur instrinsik dalam penggalan novel yang dibacakan teman (kelas XII semester I).

Peneliti mengambil novel ini sebagai bahan objek kajian karena, belum ada penelitian sebelumnya tentang novel ini, serta peminat pembaca novel ini sangatlah tinggi. Selain itu isi dari novel tersebut sudah memenuhi kriteria semua unsur instrinsik dalam novel. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk menganalisis novel tersebut sebagai objek penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia untuk peserta didik, khususnya kemampuan sastra adalah sebagai berikut;(1) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berbahasa dan (2) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

## REVIEW TEORI

Ada beberapa penelitian yang relvan diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Sumarni (2010) Dina (2018) Laela (2014). Sumarni (2010) mengkaji tentang Analisis Unsur Intrinsik Novel “Luruh Kuncup Sebelum Berbunga” Karya Mira W dan Manfaatnya Sebagai Bahan Ajar di SLTP, Dina (2018) mengkaji tentang Analisis Intrinsik dan Ekstrinsik Novel Tambelo (Meninti Hari Di Ottakwa) Karya Redhite Kurniawan dan Relevansinya dengan Pembelajaran Di SMA. Dan Laela (2014) mengkaji tentang Analisi Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburahman El Shirazy Serta Implikasinya Dengan Materi Pembelajaran Sastra Di SMP.

Novel yaitu bentuk karya sastra yang memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan karya sastra yang lain. Novel diartikan juga sebagai prosa naratif yang bersifat imajiner namun masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan antar manusia. Menurut H.B Jassin novel adalah cerita yang mengenai salah satu episode dalam kehidupan manusia, suatu kejadian yang luar biasa dalam kehidupan, sebuah kritis yang memungkinkan terjadinya perubahan nasib pada manusia. Novel sebagai karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Menurut Nurgiyantoro (2010: 14) novel yang baik haruslah memenuhi kriteria kepaduan (unity). Maksudnya adalah segala sesuatu yang diceritakan bersifat dan berfungsi mendukung tema utama.

Unsur instrinsik adalah unsur atau ilmu sastra yang dibahas secara rinci dalam ilmu sastra. Unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur instrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Kepaduan antara berbagai unsur intrinsik inilah yang dimaksud misalnya tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Tema merupakan kaitan dengan hubungan antara makna dengan tujuan pemaparan rekaan oleh pengarangnya (Siswanto, 2013: 146). Alur merupakan rangkaian sebuah cerita yang dibentuk oleh tahapan- tahapan peristiwa sehingga menjalin sebuah cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam cerita (Abraham, 1981:137 dalam Siswanto, 2013:144). Alur/plot berdasarkan kriteria urutan waktu menurut

Nurgiantoro (dalam Mariani, 2017:15-16) dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: Alur maju (progress) yaitu peristiwa-peristiwa yang dikisahkan bersifat kronologis, peristiwa yang pertama diikuti oleh (atau menyebabkan terjadinya) peristiwa-peristiwa yang kemudian. Alur sorot-balik (flash back) yaitu urutan kejadian yang dikisahkan tidak bersifat kronologis, cerita tidak dimulai dari tahap awal, melainkan mungkin dari tahap tengah atau bahkan tahap akhir, lalu kemudian tahap awal dikisahkan. Alur campuran dalam suatu karya fiksi pada plot campuran sering terdapat adegan-adegan sorot-balik. Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik yang paling penting dalam karya sastra. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Istilah “tokoh” menunjuk pada orangnya, atau pelaku cerita (Nurgiantoro, 2010: 165). Setting atau tempat kejadian cerita sering pula disebut latar belakang cerita. Latar belakang biasanya meliputi tiga dimensi yaitu tempat, ruang, dan waktu. *Setting* waktu berarti apakah lakon terjadi di waktu siang, pagi, sore dan malam hari. Stanton (2007: 35) mengemukakan bahwa latar adalah lingkungan yang meliputi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Sudut pandang yang biasa disebut *point of view* atau pusat pengisahan. Aminuddin (2010: 90), mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan “*point of view* atau sudut pandang ialah cara menampilkan para pelaku dalam cerita yang dipaparkannya”. Sudut pandang atau *point of view* meliputi (1) *narrator omniscient*, (2) *narrator observer*, (3) *narrator observer omniscient*. Setiap pengarang dalam menciptakan karya sastra tentulah menyimpan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pesan tersebut dapat berupa pesan amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang. Menurut Sulhan (dalam Mariani, 2017:19) amanat adalah suatu ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan pengarang. Amanat merupakan pesan atau gagasan yang mendasar yang dituangkan pengarang dalam karyanya untuk memecahkan peristiwa yang terjadi. Unsur-unsur bahasa yang dapat membangun atau menciptakan teknik bercerita yang khas dinamakan gaya bahasa. Aminuddin (2010; 72) mengemukakan bahwa "Istilah gaya bahasa berasal dari bahasa Inggris yang disebut 'style' yaitu ragam, cara, kebiasaan dalam menulis. Di mana gaya tersebut adalah cara seseorang pengarang menyampaikan gagasan dengan menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca”.

Pengajaran sastra pada dasarnya memiliki peranan dalam peningkatan pemahaman siswa. Pengajaran sastra memiliki relevansi dengan masalah-masalah dunia nyata. Hakikat dan tujuan pengajaran sastra yaitu untuk menumbuhkan keterampilan, rasa cinta, dan penghargaan para siswa terhadap bahasa dan sastra Indonesia sebagai budaya leluhur. Tujuan khusus pembelajaran sastra, yaitu (1) pengembangan kenikmatan dan keterampilan membaca dan menafsirkan karya sastra, dan memperkenalkan peserta didik dengan sejumlah karya sastra yang signifikan; (2) pengenalan tradisi karya sastra, dan peranannya dalam sejarah kemanusiaan; (3) pengenalan sumber cipta rasa terhadap karya sastra; (4) perangsangan terhadap potensi-potensi karya sastra yang sesuai dengan selera masyarakat; (5) peningkatan pengertian peserta didik tentang pentingnya karya sastra sebagai sumber pemekaran wawasan terhadap masalah-masalah pribadi sosial (Gani dalam Irwansyah, 2014:20).

Bahan ajar sastra diterapkan di SMA dapat berupa: naskah drama, puisi, cerpen, dan novel. Bahan ajar ini sesuai dengan Kurikulum K13 tingkat SMA dengan kompetensi dasar menemukan unsur-unsur intrinsik (naskah drama, cerpen, puisi, dan

novel). Unsur instrinsik dapat berupa: tema, alur, penokohan, latar, gaya bahasa, dan amanat. Pada kurikulum 2013 yakni pada silabus untuk SMA/MA/SMK/MAK, terdapat teks novel sebagai salah satu bahan ajar yakni pada kompetensi dasar nomor 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan dalam novel dan nomor 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan novel tersebut.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, berdasarkan beberapa pertimbangan di antaranya adalah penelitian ini bersifat menganalisis serta memaparkan sesuatu secara apa adanya penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau tokoh yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk memperoleh deskripsi tentang analisis unsur instrinsik dan ekstrinsik novel *Geez & Ann #1* karya Rintik Sendu dan aplikasinya dalam materi pembelajaran sastra di SMA. Sumber data pada penelitian ini yaitu novel “*Geez & Ann #1*” karya Rintik Sendu yang diterbitkan oleh Gagasmedia pada tahun 2017 dan tebal 256 halaman. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel “*Geez & Ann #1*” karya Rintik Sendu. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi Pustaka, metode catat, dan metode baca. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang berarti hasil data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, bukan berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Hasil analisis data yang sudah terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskripsi. Peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dengan memaparkan unsur instrinsik dan ekstrinsik novel *Geez & Ann #1* karya Rintik Sendu dan aplikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA menggunakan kata-kata yang jelas dan terperinci.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Unsur Instrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Unsur tersebutlah yang membangun cerita dalam novel *Geez & Ann*. Terdapat beberapa unsur-unsur Instrinsik yang terdapat dalam novel *Geez & Ann* antara lain.

Tema pokok pertama dalam novel ini menceritakan tentang pertemanan. Hal tersebut terdapat dalam kutipan berikut ini:

*“....., Jika kamu berjalan dan menemui delapan orang yang tidak bisa diam, aku berada di anantara mereka. Namun, tenang saja, teman-temanku bukanlah sejenis makhluk yang akan dikhawatirkan meresahkan banyak orang. Ada Dina yang paling bersih, Hana yang paling cantik, April yang susah move on, Gizka si anak baseket dan paling sibuk, Natha yang paling rusuh dan jahil, Thalia yang paling genit dan kerjanya cuma pacarana, dan ada juga si iklan shampoo, Alya.” ( Geez & Ann #1, hal 1-2)*

Pada bagian I novel ini menceritakan tentang Keana Amanda seorang gadis yang hanya memiliki delapan teman dekatnya yaitu, Dina yang paling bersih, Hana yang paling cantik, April yang susah move on, Gizka si anak baseket dan paling sibuk, Natha yang paling rusuh dan jahil, Thalia yang paling genit dan kerjanya cuma pacarana, dan ada juga si iklan shampoo, Alya. Saat itu, sekolahnya sedang mengadakan pensi dan dihadiri band dari alumni SMP tersebut. Di sana awal mula pertemuan antara *Geez & Ann*. Berikut adalah kutipannya:

*“....., Tiba-tiba seseorang berdiri tepat disebelahku kiriku. Aku diam dan menoleh ke arahnya sebentar.*

*“pasti nontonin vokalisnya, ya?”*

*“Kenapa banyak banget yang naksir sama dia, ya?”*

(Geez & Ann #1, hal 1-4)

Adapun tokoh dan penokohan dalam novel Geez & Ann #1 yaitu Keana Amanda ( Ann) sebagai tokoh utama, Gazza Cahyadi (Geez) sebagai tokoh pembantu, Bayu, serta Dam sahabat-sahabat Keana Amanda (Ann). Dalam novel Geez & Ann #1 terdapat beberapa latar atau setting tempat terjadinya peristiwa mengenai tokoh cerita, berikut adalah kutipan latar tempat dalam novel tersebut.

*“ jadi hari ini sedang ada acara pentas seni di sekolah, ada panggung yang cukup besar, panitia yang kelihatan sedang kerepotan dan ada beberapa alumni yang datang menggunakan seragam putih abu-abu. Ada teman-temanku yang paling heboh menanti band alumni mulai tampil. Sementara aku, yang duduk dari tadi memperhatikan sekeliling.” ( Geez & Ann #1, hal 1)*

Pada bagian I, “Aku” tokoh utama menyusul teman-temannya untuk menyaksikan penampilan band alumni dari sekolah yang akan segera tampil. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut ini:

*“Seperti janjiku, setelah beberapa menit, aku menyusul mereka supaya bisa berada di barisan paling belakang. Acara seperti ini memang bukan untuk manusia sejenis aku, yang lebih suka duduk manis dirumah sambil baca buku. Dina berkali-kali menarik tanganku untuk pindah ke barisan depan, tetapi berkali-kali pula aku menolak. Lagunya saja aku tidak tahu, lalu di depan aku harus melakukan apa? Loncat-loncat seperti kanguru sedang olahraga? Tidak, tempatku memang sudah benar ada di sini.” (Geez & Ann #1, hal 2)*

Amanat yang ingin disampaikan Rintik Sendu melalui novel Geez & Ann #1 adalah ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa terdapat banyak pelajaran yang bisa dipetik dari sebuah novel Geez & Ann #1 berikut kutipannya.

*“Kadang cinta tak harus didapetin dari seorang pangeran, Keana. Coba perhatikan seorang yang selama ini jadi prajurit. Prajurit yang selalu berusaha jagain lo, jagain perasaan lo, nah itu yang namanya ketulusan. Nggak banya orang bisa setangguh itu. Mencintai tanpa berharap kembali sedikitpun. Dia mengorbankan banyak hal termasuk hatinya sendiri. Kadang, cinta memang buta. Membuat yang salah jadi benar. Tapi yang namanya cinta itu, setau gue indah, dan enggak pernah bikin capek.” ( Geez&Ann #1 Hal:212)*

Gaya Bahasa adalah cara seseorang pengarang menyampaikan gagasan dengan menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca. Berikut adalah kutipan gaya bahasa personifikasi, metafora, dan hiperbola.

Analisis unsur instrinsik memiliki aplikasi yang sangat erat dengan pembelajaran sastra di SMA. Karena dengan menganalisis unsur instrinsik siswa lebih mudah memahami karya sastra. Untuk itu analisis unsur instrinsik novel “Geez & Ann #1” karya Rintik Sendu dan aplikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Karena pembelajaran sastra di SMA juga mempelajari tentang unsur instrinsik serta membina terbentuknya kepribadian yang berbudi luhur untuk menghasilkan siswa yang cerdas dan berkepribadian terpuji sehingga dapat diterima dalam masyarakat dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan dengan ini kiranya novel “ Geez & Ann #1” sesuai dan tepat bila dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran sastra di SMA. Selain itu, akan lebih baik jika guru-gurunya aktif dan kreatif ketika melakukan pembelajaran kepada siswa agar siswa dapat menelaah novel tersebut. Hasil analisis yang telah dilakukan terkait dengan novel Geez & Ann #1 memiliki kaitan dengan pembelajaran sastra di SMA. Karena dengan menganalisis unsur instrinsik siswa lebih mudah memahami karya sastra. Hal tersebut dapat dilihat dari RPP yang digunakan, yaitu RPP kelas XII Kurikulum 2013 pada materi pembelajaran isi dan unsur kebahasaan novel dengan KD. 3.9. Mengidentifikasi isi dan unsur kebahasaan novel dan KD. 4.9. Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Indikator: mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur instrinsik novel, dan hasil penyusunan novel.

## PENUTUP

Hasil analisisnya yaitu (a) tema novel ini yaitu tentang pertemanan, pertemuan, percintaan, dan perpisahan, (b) alur novel ini jika ditinjau dari hubungan bagian cerita, maka novel ini berplot maju. (c) penokohan dalam novel ini menggunakan analitik atau teknik langsung dan dramatik pada pemunculan watak tokoh cerita. (d) latar dalam novel ini mengambil latar tempat di Bandung, metromini, sekolah, toko vinyl, toko buku, toko lukisan, waktu yang digunakan pagi hari, siang hari, dan malam hari. Suasana yang ditemukan keadaan Bahagia, sedih kecewa. (e) sudut pandang dalam novel ini adalah pengarang bercerita dengan menggunakan teknik bercerita orang pertama (*narrator omniscient*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. 2018. *Reserch design Qualitativ, and Mixed Methodes Approaches*. California: SAGE Publication Inc.
- Dina. 2018. “Analisis Intrinsik dan Ekstrinsik Novel Tambelo (Meninti Hari Di Ottakwa Karya Redhite Kurniawan dan Relevansinya dengan Pembelajaran di SMA”. Skripsi S1. Mataram: Universitas Mataram.
- Irwansyah, Putra. 2014. “Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Sosial Novel Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu Karya Wiwid Prasetyo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA”. Skripsi S1. Mataram: Universitas Mataram.
- Liye, Tere. 2016. *Hujan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Laela. 2014. “Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburahman El Shirazy serta Implikasinya Dengan Materi Pembelajaran Sastra di SMP”. Mataram: Universitas Mataram.
- Mariani. 2017. “Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Sebuah Penantian karya Septiana Khoirunnisa dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMP”. Skripsi S1. Mataram: Universitas Mataram.
- Moeliono, Anton. (Penyunting penyelia). 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Sendu, Rintik. 2020. *Geez&Ann #1*. Jakarta: GagasMedia.
- Sumarni. 2010. “Analisis Unsur Instrinsik Novel Luruh Kuncup Sebelum Berbunga Karya Mira W dan Manfaatnya Sebagai Bahn Ajar Sastra di SLTP”. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.